

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* PADA KARYAWAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Erwin Suryo Laksono
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: erwinsuryo98@gmail.com

ABSTRAK

Badan Narkotika Nasional adalah sebuah lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai tugas untuk pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Beban kerja dan tanggung jawab besar membuat karyawan berisiko mengalami kelelahan fisik dan psikis, yang dapat menyebabkan burnout jika berlangsung lama. Oleh karena itu, dukungan sosial diperlukan untuk mengurangi tingkat burnout pada karyawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap burnout pada karyawan Badan Narkotika Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah subjek penelitian ini adalah 168 karyawan yang berasal dari 4 cabang kantor di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan spss. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial menurut Sarafino (2014) dan burnout menurut Maslach, dkk (2001). Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar -0,396 antara dukungan sosial terhadap burnout, semakin tinggi dukungan sosial maka akan berpengaruh negatif kepada burnout. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari dukungan sosial terhadap burnout dengan nilai R^2 sebesar 0,613 yang berarti dukungan sosial menyumbangkan sebesar 61,3% terhadap burnout pada karyawan Badan Narkotika Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta dan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap burnout yang dialami karyawan Badan Narkotika Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta

Kata Kunci: *Burnout, Dukungan Sosial, Karyawan*

THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT ON BURNOUT TO NATIONAL NARCOTICS AGENCY EMPLOYEES IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Erwin Suryo Laksono
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: erwinsuryo98@gmail.com

ABSTRACT

The National Narcotics Agency is a non-ministerial government agency that is responsible for preventing, eradicating, and combating illicit drug trafficking. The workload and responsibilities of this agency can put its employees at risk of physical and psychological exhaustion, which can lead to burnout if it persists for an extended period. Therefore, social support is crucial to reducing the burnout rate among employees. This study aims to determine the effect of social support on burnout in employees of the National Narcotics Agency in the Special Region of Yogyakarta. The study sample consists of 168 employees from four office branches in Yogyakarta. The research method used is quantitative, utilizing a simple linear regression test with the help of SPSS. Data is collected using the social support scale developed by Sarafino (2014) and the burnout scale developed by Maslach et al. (2001). The findings from a fundamental regression analysis conducted in this research indicated a negative association of -0.396 between social support and burnout, suggesting that higher levels of social support were linked to a decrease in burnout. The analysis revealed a negative impact of social support on burnout, with an R² value of 0.613, signifying that social support accounted for 61.3% of burnout among employees at the National Narcotics Agency of the Special Region of Yogyakarta. In comparison, unexamined variables influenced the remaining 38.7%. In conclusion, the study demonstrates that social support significantly affects burnout levels among employees at the National Narcotics Agency of the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Burnout, Social Support, Employee